

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu sektor yang berperan dalam peningkatan perekonomian suatu daerah adalah sektor perikanan, baik perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Sektor perikanan memiliki andil yang cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Peningkatan pemanfaatan lahan budidaya perikanan harus lebih dioptimalkan. Kabupaten Pasuruan mempunyai sumber daya alam yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan. Potensi kelautan dan perikanan yang terdapat di wilayah Kabupaten Pasuruan meliputi wilayah perairan laut yang terbentang sepanjang 48 km yang terdiri atas kawasan danau, perikanan air tawar, dan perikanan air payau yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Sektor perikanan budidaya terbagi menjadi 3 yaitu budidaya air laut, air payau, dan air tawar. Komoditas budidaya air tawar unggulan mengalami kenaikan seiring dengan program peningkatan budidaya air tawar. Seiring hal tersebut kebutuhan ikan bagi masyarakat semakin penting. Usahatani di bidang perikanan air tawar memiliki prospek yang sangat baik karena sampai sekarang ikan konsumsi baik berupa ikan segar maupun olahan masih belum mencukupi kebutuhan konsumen (Murtidjo A, 2001).

Potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia dan produksi yang dihasilkannya menunjukkan bahwa perikanan memiliki potensi yang baik untuk berkontribusi di dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya protein hewani, di samping kontribusinya dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Ciptanto (2010), nilai gizi ikan sangatlah baik karena mempunyai nilai cerna dan nilai biologis yang lebih tinggi dibanding daging hewan lain.

Ikan, selain dikenal akan protein yang dikandungnya juga memiliki komposisi asam amino yang lengkap, serta mengandung lemak yang kaya akan asam lemak tak jenuh jamak yang berkhasiat bagi kesehatan. Minyak ikan lebih banyak mengandung asam lemak tak jenuh jamak, asam lemak tak jenuh jamak yang banyak terdapat pada ikan adalah asam lemak omega-3, selain itu ikan juga

memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Salah satu ikan yang memiliki banyak manfaat bagi tubuh adalah ikan nila.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani. Hal tersebut dikarenakan permintaan pasar cukup tinggi, rasa dagingnya enak, harga relatif stabil serta pemeliharaannya yang mudah. Selain itu, ikan nila memiliki kandungan gizi cukup tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Ikan nila sangat cocok untuk dikonsumsi baik dikonsumsi secara langsung untuk dijadikan lauk ataupun diolah sebagai hasil olahan produk perikanan.

Pengelompokan produk perikanan dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dapat dibedakan atas produk tradisional dan modern atau produk siap masak dan produk siap saji/konsumsi seperti kerupuk ikan. Salah satu produk olahan perikanan siap saji yaitu kerupuk amplang. Kerupuk amplang merupakan kerupuk khas Kalimantan Timur yang berasal dari olahan ikan, baik ikan tenggiri maupun ikan belida. Namun karena semakin langkanya ikan belida dan ikan tenggiri dan harga yang relatif mahal maka muncul suatu inovasi sebagai hasil dari diversifikasi pangan yaitu mengganti ikan tenggiri dan ikan belida dengan menggunakan ikan nila. Pembuatan produk ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual dari ikan nila, juga agar masyarakat mampu mengonsumsi produk tersebut serta membuka suatu peluang usaha baru yang dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan.

Produksi kerupuk amplang ikan nila memiliki peluang usaha yang cukup besar karena kurangnya olahan produk dari ikan nila. Seiring dengan adanya peningkatan dan perkembangan produk kerupuk amplang ikan nila, maka diharapkan juga terdapat peningkatan pendapatan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha kerupuk amplang ikan nila, maka diperlukan suatu analisis usaha dan juga strategi pemasaran yang tepat agar produk mampu bersaing, bertahan, dan juga berkembang di pasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana proses produksi kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan ?
3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan dalam usaha kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu :

1. Melakukan proses produksi kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
2. Menganalisis kelayakan usaha kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
3. Melakukan kegiatan pemasaran usaha kerupuk amplang ikan nila di Desa Kersikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan, maka manfaat dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai usaha kerupuk amplang ikan nila.
2. Mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memotivasi, dan juga meningkatkan kreativitas untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru.
3. Dapat dijadikan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.